

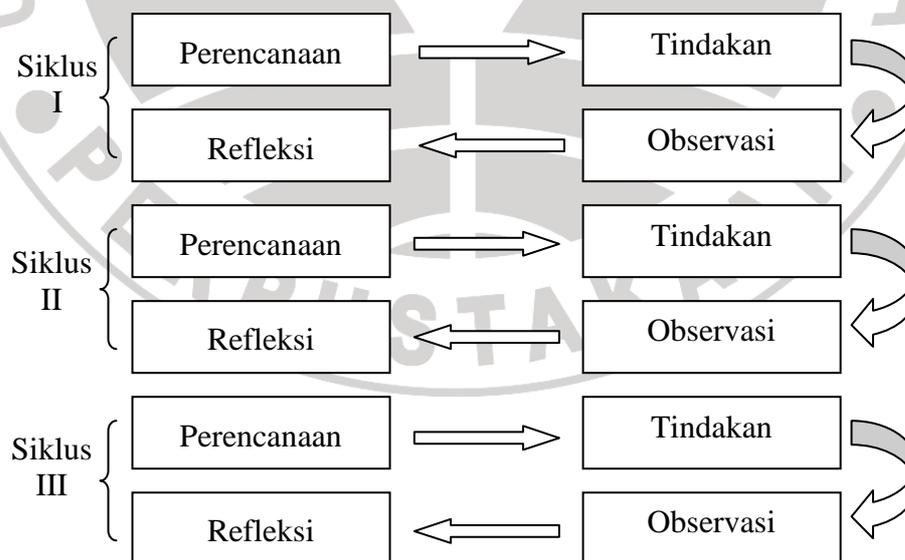
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode Latihan Membaca Puisi dengan Lafal, Intonasi dan Ekspresi yang Tepat di kelas V SDN Cimanggu III Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2010-2011” ini menggunakan model spiral Kemmis dan M.C. Taggcat (1988) yang terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Dalam satu sistem spiral yang terikat. Antara langkah satu dengan langkah berikutnya secara singkat pada suatu siklus akan dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 3.1



Desain PTK diadaptasi dari model Kammiss dan MC. Taggat

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam tiga siklus dan setiap siklusnya terdiri dari satu pertemuan. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Cimanggu III. Berdasarkan hasil temuan hasil observasi awal, peneliti kemudian melakukan telaah terhadap program pengajaran berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006. Dari hasil telaah tersebut materi yang akan diberikan kepada siswa sesuai dengan Kompetensi Dasar yaitu membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat sesuai dengan model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu model Spiral Kemi dan Mc. Taggat (1988) (Dalam Nurhayati Eti, 2006 : 27) Maka penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan observasi, refleksi dan perencanaan kebalik dalam setiap siklusnya. Dalam tahap perencanaan ada beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti yaitu pertama identifikasi masalah studi perbandingan proses dan hasil belajar sebelum melakukan tindakan penelitian dilaksanakan dan sesudah dilaksanakannya tindakan penelitian. Hal ini dijadikan indikator dalam penyusunan tindakan. Kedua adalah merumuskan masalah identifikasi kemudian dikonfirmasi dengan hasil-hasil teoritis yang relevan, sehingga menghasilkan program pengembangan tindakan yang dipandang sesuai dengan situasi lokasi di mana tindakan akan dikembangkan.

### **1. Perencanaan**

- a. Melaksanakan Pengkajian tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) serta buku paket bahasa Indonesia kelas V dan buku-buku penunjang lainnya yang berkaitan dengan materi yang

akan disampaikan, untuk dijadikan obyek penelitian yang sesuai dengan waktu penelitian.

- b. Merancang / merumuskan rencana tindakan, yaitu menyusun rencana tindakan dan penelitian yang hendak dilaksanakan di dalam pembelajaran tentang bersastra, melalui kegiatan membaca puisi dengan lafal intonasi, dan ekspresi yang tepat. Dalam rangka mengefektivaskan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (bersastra).
- c. Menyusun instrumen-instrumen observasi dan angket yang akan digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pedoman penilaian aktivitas siswa dan penilaian aktivitas guru. Pedoman evaluasi hasil belajar siswa serta minat dan motivasi siswa.
- d. Melakukan tes awal untuk mengungkapkan sejauh mana pemahaman awal siswa tentang pembelajaran Bahasa Indonesia, mengenai bersastra melalui kegiatan membaca puisi dengan lafal intonasi dan ekspresi yang tepat.

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan yaitu praktek pembelajaran yang sebenarnya berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya yang meliputi pembelajaran yang dimulai dengan sajian atau tanya jawab lisan, yang terkait dengan dunia nyata kehidupan siswa (*daily life modelling*). Sehingga akan terasa manfaat dari materi yang akan disajikan, motivasi belajar muncul, dunia pikiran siswa menjadi kongkrit dan suasana menjadi kondusif, nyaman dan menyenangkan.

a. Tindakan I (Siklus I)

Indikator yang dibahas pada tindakan I adalah membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat yaitu siswa bisa membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat. Tindakan ini dilakukan satu kali pertemuan yaitu 2 x 35 menit.

b. Tindakan II (Siklus II)

Indikator yang dibahas pada tindakan II adalah menentukan jeda atau penggalan kata yang tepat untuk memperjelas arti atau makna puisi yaitu siswa ketika membaca puisi selain lafal dan intonasi penentuan jeda atau penggalan kata harus tepat. Tindakan ini dilakukan satu kali pertemuan yaitu 2 x 35 menit.

c. Tindakan III (Siklus III)

Indikator yang dibahas pada tindakan III adalah menggunakan ekspresi yang tepat (sedih, haru, gembira dan lain-lain) yaitu siswa harus bisa membaca puisi dengan lafal intonasi, penggalan kata dan ekspresi yang tepat. Tindakan ini dilakukan satu kali pertemuan yaitu 2 x 35 menit.

**3. Observasi Tindakan**

Pada tahap ini pendokumentasian terhadap proses, pengaruh, cara tindakan serta masalah-masalah baru yang mungkin timbul. Hasil observasi dapat digunakan sebagai acuan penyusunan program tindakan selanjutnya.

**4. Refleksi**

Refleksi merupakan suatu proses memecahkan masalah berdasarkan hasil observasi dan temuan di kelas pada saat pembelajaran berlangsung.

Refleksi ini dilakukan untuk mengkaji ulang proses pembelajaran, berdasarkan kajian itu disusun rencana ulang baru yang lebih baik untuk diterapkan pada pembelajaran berikutnya.

## **B. PENGUMPULAN DATA**

Untuk memperoleh data penelitian ini, maka diperlukan instrumen penelitian sebagai berikut.

### **1. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang peneliti buat untuk tiap siklus atau tiap tindakan terdapat satu RPP. Untuk membedakan tiap siklus atau tiap tindakan dalam penelitian ini dibuat berbeda-beda, hal tersebut berfungsi sebagai strategi untuk meningkatkan kemampuan bersastra melalui kegiatan membaca puisi.

### **2. Lembar Observasi Siswa**

Lembar observasi siswa berguna untuk menginventarisasi data tentang sikap siswa selama dalam proses pembelajaran. Lembar observasi digunakan pula sebagai pengamatan terhadap kegiatan membaca puisi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat.

### **3. Angket Siswa**

Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai sikap dan tanggapan siswa setelah pembelajaran selesai. Angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh siswa.

#### 4. Tes

Digunakan untuk mendapatkan data tentang meningkatkan kemampuan bersastra melalui kegiatan membaca puisi.

### C. ANALISIS DATA

Pada dasarnya pengolahan dan analisis data dilakukan sepanjang penelitian yang berlangsung secara terus menerus dari awal sampai akhir pelaksanaan program tindakan (Eko, 2008 : 40).

Hasil belajar siswa atau evaluasi dianalisis berdasarkan ketentuan belajar siswa yaitu hasil tes lisan membaca puisi yang diperoleh prosentase hasil yang paling tinggi dan yang paling rendah dari tiap siklus.

Data hasil observasi pembelajaran dianalisis bersama-sama dengan mitra kolaborasi hingga memperoleh prosentase tentang aktivitas belajar siswa atau aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

Hasil angket siswa dianalisis berdasarkan kemungkinan jawaban siswa hingga diperoleh prosentase tentang motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan skala aturan.

Dari semua data yang masuk akan dijadikan referensi bagi penulis dalam rangka memperoleh gambaran perkembangan bersastra melalui kegiatan membaca puisi.

Setelah data dianalisis dilakukan penafsiran atau interpretasi dengan menggunakan kategori prosentase sebagai berikut.

**Tabel 3.1**

#### **Pedoman penilaian hasil tes**

No.	Nilai	Bobot	Kategori
1.	3,6 – 4	4	Baik sekali
2.	2,6 – 3,5	3	Baik
3.	1,6 – 2,5	2	Cukup
4.	1 – 1,5	1	Kurang

$$R = \frac{\sum \text{Nilai seluruh siswa}}{\sum \text{Banyak siswa}} \times 100\%$$

Sumber Ditjen Dikti Depdikbud (1980)

**Tabel 3.2**

**Konsultasi nilai-nilai rata-rata membaca puisi observasi angket**

No.	Rentang Nilai	Kualifikasi
1.	3,01 – 4,00	Sangat baik
2.	2,01 – 3,00	Baik
3.	1,01 – 2,00	Cukup
4.	0,01 – 1,00	Kurang

**Tabel 3.3**

**Pedoman data observasi dan angket siswa juga guru**

No.	Nilai	Bobot	Kategori
1.	3,6 – 4	4	Baik sekali
2.	2,6 – 3,5	3	Baik
3.	1,6 – 2,5	2	Cukup
4.	1 – 1,5	1	Kurang

$$X = \frac{\text{Jumlah siswa} \times \text{bobot}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

Sumber : Drs. Ade Rukmana

**Tabel 3.4**  
**Pedoman penilaian data angket siswa**

No.	Nilai	Bobot	Kategori
1.	3,6 – 4	4	Setuju sekali
2.	2,6 – 3,5	3	Setuju
3.	1,6 – 2,5	2	Kurang setuju
4.	1 – 1,5	1	Tidak setuju

$$X = \frac{\text{Jumlah siswa} \times \text{bobot}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

Sumber : Drs. Ade Rukmana

#### **D. SUBYEK PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SDN Cimanggu III yang terletak di Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur. Subyek penelitian adalah siswa kelas V dengan jumlah siswa 28 orang, terdiri dari 15 orang siswa perempuan dan 13 orang siswa laki-laki

#### **E. WAKTU PENELITIAN**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua minggu. Hal ini disesuaikan dengan hari efektif belajar dan jadwal pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN Cimanggu. Secara singkat waktu penelitian dapat digambarkan pada tabel berikut :

**Tabel 3.5**  
**Waktu penelitian**

Siklus	Pertemuan	Hari / Tanggal
I	I	20 Oktober 2010

II	II	25 Oktober 2010
III	III	27 Oktober 2010

